PENGARUH KECUKUPAN MODAL, UKURAN BANK, DAN INOVASI KEUANGAN TERHADAP STABILITAS BANK: PERAN EFISIENSI SEBAGAI MODERASI PADA PERBANKAN DI INDONESIA

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

DEBY PUTRI RADZAKY
NIM. B1021221181

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, UKURAN BANK, DAN INOVASI KEUANGAN TERHADAP STABILITAS BANK: PERAN EFISIENSI SEBAGAI MODERASI PADA PERBANKAN DI INDONESIA

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

DEBY PUTRI RADZAKY
NIM. B1021221181

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Deby Putri Radzaky
NIM	: B1021221181
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Karya Akhir	: Pengaruh Kecukupan Modal, Ukuran Bank Dan Inovasi Keuangan Terhadap Stabilitas Bank: Peran Efisiensi Sebagai Moderasi pada Perbankan di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya akhir penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 24 September 2026



Deby Putri Radzaky
NIM. B1021221181

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Deby Putri Radzaky
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 8 Juli 2026

Judul Karya Akhir:

Pengaruh Kecukupan Modal, Ukuran Bank Dan Inovasi Keuangan Terhadap Stabilitas Bank: Peran Efisiensi Sebagai Moderasi pada Perbankan di Indonesia

Menyatakan bahwa karya akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 24 September 2026



Deby Putri Radzaky
NIM. B1021221181

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Kecukupan Modal, Ukuran Bank, dan Inovasi Keuangan Terhadap Stabilitas Bank: Peran Efisiensi sebagai Moderasi pada Perbankan di Indonesia

Penanggung jawab Yuridis

Deby Putri Radzaky
B1021221181

Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 08 Juli 2026

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Anwar Azazi, S.E., D.E.A. 196312201988101001	28/07-2026	
Pembimbing 2	Dr. Maria Christiana I. K, S.E., M.M. 196905152000032001	12/08-2026	
Penguji 1	Prof. Dr. Hj Giriati, S.E., M.E. 196107241987112001	31/07-2026	
Penguji 2	Dr. Wendy, S.E., M.Sc 198304182005011001	28/07-2026	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus
oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir
dan Komprehensif untuk
memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 28 SEP 2026
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 19820508201903100[illegible]

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang diberikan pada setiap langkah kecil yang penulis ambil. Berkat bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Akhir ini yang berjudul "**Pengaruh Kecukupan Modal, Ukuran Bank, dan Inovasi Keuangan Terhadap Stabilitas Bank: Peran Efisiensi Sebagai Moderasi pada Perbankan di Indonesia"** ini dengan baik. Karya akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dengan rasa hormat dan bangga, karya akhir ini penulis persembahkan kepada Orang tua, Saudara, teman seperjuangan, juga tak lupa kepada penulis sendiri yang selalu menjadi sumber doa, kekuatan, serta semangat sehingga penulis sampai pada penghujung jalan ini.

Dalam proses perjalanan ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan doa, dukungan, bimbingan, bantuan, serta motivasi kepada penulis. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., ph.D. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. Selaku Koordinator Program Studi Manajemen Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Maria C. Iman Kalis, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membantu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan berbagai permasalahan akademik sejak awal perkuliahan hingga akhir studi penulis.
7. Bapak Anwar Azazi, S.E., D.E.A. Selaku Dosen Pembimbing Karya Akhir yang telah memberi arahan, bimbingan, dan dukungan kepada penulis selama proses pengerjaan karya akhir. Terima kasih telah dengan sabar mendampingi, memberikan masukan, serta selalu memberi bimbingan pada penulis disetiap proses yang dilalui. Setiap masukan dan ilmu yang diberikan tidak hanya membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Akhir ini, tetapi juga menjadi pengalaman dan pembelajaran yang sangat berarti bagi penulis.
8. Ibu Prof. Dr. Hj. Giriati, S.E., M.E. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan waktu, perhatian, arahan, serta masukan yang telah diberikan dalam proses penyelesaian Karya Akhir ini. Terima kasih atas kesediaan untuk membaca, menelaah, dan memberikan berbagai kritik serta saran yang membangun.

9. Bapak Dr. Wendy, S.E., M.Sc. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan waktu, perhatian, arahan, serta masukan yang telah diberikan dalam proses penyelesaian Karya Akhir ini. Terima kasih atas kesediaan untuk membaca, menelaah, dan memberikan berbagai kritik serta saran yang membangun.
10. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
11. Staf Akademik, Tata Usaha, dan Tenaga Kependidikan lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kelancaran selama proses administrasi pada masa perkuliahan dan penulisan Karya Akhir ini.
12. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia selaku penyelenggara Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) yang telah memberikan bantuan beasiswa, sehingga memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
13. Kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Eva dan Bapak Sigit terima kasih yang tak terhingga atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, dan kesabaran yang senantiasa diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan alasan bagi penulis untuk terus bertahan dalam setiap proses yang tidak selalu mudah ini. Setiap doa yang dipanjatkan dan setiap dukungan yang diberikan menjadi kekuatan bagi penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan Karya Akhir ini. Pencapaian ini tidak akan pernah terlepas dari peran dan cinta kedua orang tua. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk kecil dari rasa terima kasih dan kebanggaan penulis kepada kedua orang tua tercinta.
14. Kepada ketiga saudara penulis, Devi Putri Radzaky, Dian Nurwidiyanti, dan Rian Adhi Saputra, terima kasih telah menjadi bagian dari setiap cerita dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, perhatian, dan kebersamaan yang selalu hadir, bahkan dalam hal-hal kecil yang sering kali tidak terucapkan. Kehadiran kalian menjadi salah satu kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan perjalanan ini. Terima kasih telah menjadi keluarga yang selalu memberikan rasa nyaman dan menjadi bagian dari kehidupan yang begitu berarti bagi penulis.
15. Kepada kedua sahabat penulis, Dian Sofia dan Trivita Diana Rahmi, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Terima kasih telah membersamai penulis dalam berbagai cerita, suka dan duka, tawa, keluh kesah, serta hari-hari yang tidak selalu mudah selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian menjadi salah satu hal yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan berwarna. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, saling menguatkan, dan tetap ada di setiap proses yang dilalui.
16. Kepada teman-teman seperjuangan penulis, Alisa Putri Sahrani, Ayu Rinita, Cinta Qori'ah, Nyshele Erin Everly, dan Nadila Rizky, terima kasih telah hadir dan membersamai penulis melewati berbagai cerita selama masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi keluh kesah, tawa, semangat, dan saling menguatkan ketika perjalanan terasa tidak mudah.

Banyak hal yang mungkin sederhana, tetapi kebersamaan bersama kalian menjadi bagian yang begitu berarti dan akan selalu penulis kenang. Semoga langkah kita setelah ini membawa kita pada kesuksesan yang kita impikan.

17. *Last but not least*, kepada diri sendiri, perempuan bungsu bernama Deby Putri Radzaky, terima kasih telah bertahan hingga sejauh ini. Terima kasih karena tetap melangkah di tengah lelah, keraguan, dan hari-hari yang tidak selalu berjalan sesuai harapan. Terima kasih telah melewati setiap air mata, tekanan, dan perjuangan yang mungkin tidak diketahui oleh siapa pun. Tidak semua proses terasa mudah, tetapi penulis telah membuktikan bahwa dirinya mampu melewati satu per satu hingga akhirnya sampai pada titik ini. Penulis bangga atas segala hal yang telah diperjuangkan dan tidak menyerah pada diri sendiri. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap langkah kecil, setiap perjuangan, dan setiap air mata yang pernah jatuh tidak pernah sia-sia.

Pontianak, 24 September 2026



Deby Putri Radzaky
NIM. B1021221181

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, UKURAN BANK DAN INOVASI KEUANGAN TERHADAP STABILITAS: PERAN EFISIENSI SEBAGAI MODERASI PADA PERBANKAN DI INDONESIA

Deby Putri Radzaky

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kecukupan Modal, Ukuran Bank, dan Inovasi Keuangan terhadap stabilitas bank serta menguji peran efisiensi bank dalam memoderasi pengaruh ketiga variabel tersebut pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada 32 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024, dengan 192 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan pada CAR dan ukuran bank terhadap stabilitas bank, sedangkan inovasi keuangan berpengaruh negatif signifikan. Lebih lanjut, efisiensi bank tidak terbukti memoderasi hubungan antara CAR, ukuran bank, maupun inovasi keuangan terhadap stabilitas bank. Temuan ini menunjukkan bahwa permodalan dan skala usaha yang lebih besar mendukung ketahanan bank, sedangkan inovasi keuangan perlu diimbangi dengan pengelolaan risiko yang memadai.

Kata Kunci: Stabilitas Bank,Kecukupan Modal, Ukuran Bank, Inovasi Keuangan, Efisiensi Bank

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, UKURAN BANK DAN INOVASI KEUANGAN TERHADAP STABILITAS BANK: PERAN EFISIENSI SEBAGAI MODERASI PADA PERBANKAN DI INDONESIA

Deby Putri Radzaky

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of capital adequacy, bank size, and financial innovation on bank stability and to test the moderating role of bank efficiency on the effects of these three variables for banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019–2024. The study employs a quantitative approach using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) on 32 banks listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2024, comprising 192 observations. The results indicate that there is a significant positive effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR) and bank size on bank stability, while financial innovation has a significant negative effect. Furthermore, bank efficiency was not found to moderate the relationship between CAR, bank size, or financial innovation and bank stability. These findings suggest that stronger capitalization and larger scale support bank resilience, while financial innovation needs to be balanced with adequate risk management.

Keywords: *Bank Stability, Capital Adequacy, Bank Size, Financial Innovation, Bank Efficiency*

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, UKURAN BANK DAN INOVASI KEUANGAN TERHADAP STABILITAS BANK: PERAN EFISIENSI SEBAGAI MODERASI PADA PERBANKAN DI INDONESIA

RINGKASAN KARYA AKHIR

1. Latar Belakang

Bank memiliki peran penting dalam perekonomian sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Oleh karena itu, stabilitas bank menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan fungsi intermediasi dan stabilitas sistem keuangan. Kondisi perbankan Indonesia selama periode 2019–2024 secara umum menunjukkan kinerja yang relatif stabil, yang tercermin dari meningkatnya rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) dari 23,81% pada tahun 2019 menjadi 26,69% pada tahun 2024, serta menurunnya rasio *Non-Performing Loan* (NPL) dari 2,77% menjadi 2,08%. Namun, di tengah kuatnya fundamental perbankan tersebut, efisiensi operasional masih menghadapi tantangan yang ditunjukkan oleh meningkatnya rasio BOPO dari 78,94% pada tahun 2023 menjadi 81,45% pada tahun 2024.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya paradoks di sektor perbankan Indonesia, yaitu tingginya tingkat permodalan yang belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan efisiensi operasional. Kondisi ini mengindikasikan bahwa stabilitas bank tidak hanya ditentukan oleh kecukupan modal, tetapi juga oleh kemampuan bank dalam mengelola sumber dayanya secara efisien. Dalam penelitian ini, stabilitas bank diukur menggunakan *Z-score* yang mencerminkan kemampuan bank dalam menyerap risiko dan menghindari kemungkinan kegagalan. Selain kecukupan modal, ukuran bank dan inovasi keuangan juga diperkirakan memengaruhi stabilitas bank. Bank yang lebih besar umumnya memiliki kapasitas sumber daya dan diversifikasi risiko yang lebih baik, sedangkan inovasi keuangan dapat meningkatkan kualitas layanan sekaligus menghadirkan risiko operasional baru yang berpotensi memengaruhi stabilitas bank.

Penelitian mengenai pengaruh rasio kecukupan modal, ukuran bank, dan inovasi keuangan terhadap stabilitas bank masih menunjukkan hasil yang beragam. Selain itu, penelitian ini menempatkan efisiensi bank sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut untuk melihat apakah pengaruh rasio kecukupan modal, ukuran bank, dan inovasi keuangan diperkuat atau memperlemah hubungannya terhadap stabilitas bank. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio kecukupan modal, ukuran bank, dan inovasi keuangan terhadap stabilitas bank serta menguji peran efisiensi bank dalam memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan

bagi investor, regulator, dan industri perbankan dalam menjaga stabilitas bank di tengah perkembangan teknologi dan dinamika ekonomi yang semakin kompleks.

2. Permasalahan

a. Apakah rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) berpengaruh terhadap stabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
b. Apakah ukuran bank berpengaruh terhadap stabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
c. Apakah inovasi keuangan berpengaruh terhadap stabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
d. Apakah efisiensi bank mampu memoderasi pengaruh rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*), Ukuran Bank dan Inovasi Keuangan terhadap stabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

a. Untuk menguji pengaruh rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) terhadap stabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
b. Untuk menguji pengaruh ukuran bank terhadap stabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
c. Untuk menguji pengaruh inovasi keuangan terhadap stabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
d. Untuk menguji peran efisiensi bank dalam memoderasi pengaruh rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*), Ukuran Bank dan Inovasi Keuangan terhadap stabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif untuk menganalisis pengaruh rasio kecukupan modal, ukuran bank, dan inovasi keuangan terhadap stabilitas bank, serta peran efisiensi bank sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan bank yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2024. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 35 bank dengan total observasi selama enam tahun. Stabilitas bank sebagai variabel dependen diukur menggunakan Z-Score yang mencerminkan profitabilitas, permodalan, dan volatilitas profitabilitas. Variabel independen meliputi kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), ukuran bank menggunakan logaritma natural total aset, dan inovasi keuangan menggunakan indeks delapan layanan digital, yaitu *Cash Management System*, SMS Banking, *Mobile*

Banking, *Internet Banking*, QR Code, E-Money, ATM, dan Pinjaman Online. Setiap layanan diberi skor 1 jika tersedia dan 0 jika tidak tersedia, kemudian seluruh skor dijumlahkan. Efisiensi bank sebagai variabel moderasi diproksikan dengan BOPO, yaitu perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional, dengan nilai yang lebih rendah menunjukkan efisiensi yang lebih baik. Variabel kontrol terdiri atas GDP yang diukur berdasarkan pertumbuhan PDB riil tahunan dan *Bank Age* yang dihitung berdasarkan selisih tahun pengamatan dengan tahun pendirian bank. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan Multiple Regression Analysis (MRA) untuk melihat pengaruh langsung sekaligus efek moderasi melalui interaksi variabel. Pemilihan model dilakukan melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier. Sebelum dilakukan estimasi, penelitian ini juga melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model. Pengujian hipotesis kemudian dilakukan melalui uji t untuk pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi stabilitas bank.

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal, ukuran bank, dan inovasi keuangan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap stabilitas bank. Kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas bank dengan koefisien 2,4352 dan p-value 0,0019. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin kuat permodalan, semakin besar kemampuan bank dalam menyerap kerugian dan menghadapi tekanan keuangan. Hasil tersebut mendukung *capital buffer theory* bahwa modal berfungsi sebagai bantalan untuk menghadapi risiko dan menjaga ketahanan bank. Implikasinya, bank perlu mempertahankan *capital buffer* yang memadai, tidak hanya untuk memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga sebagai dasar dalam menjaga kemampuan bank menghadapi peningkatan risiko dan penurunan kualitas aset.

Ukuran bank menunjukkan arah positif terhadap stabilitas, tetapi tidak signifikan pada Model 3. Arah hubungan tersebut mengindikasikan bahwa skala aset yang lebih besar dapat memberikan kapasitas sumber daya, akses pendanaan, dan peluang diversifikasi yang lebih luas. Namun, besarnya aset belum secara otomatis menjamin peningkatan stabilitas apabila tidak disertai pengelolaan aset dan risiko yang baik. Implikasinya, pertumbuhan ukuran bank perlu diarahkan pada ekspansi yang sehat, diversifikasi aset, dan penguatan kualitas pengelolaan risiko agar manfaat *economies of scale* dapat mendukung ketahanan bank.

Sebaliknya, inovasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas bank dengan koefisien -0,1560 dan p-value 0,0131. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan adopsi layanan digital selama periode penelitian belum sepenuhnya menghasilkan manfaat stabilitas karena masih disertai kebutuhan investasi, kompleksitas operasional, dan

risiko teknologi. Dengan demikian, inovasi tidak cukup hanya diukur dari peningkatan jumlah atau variasi layanan digital, tetapi perlu diikuti kesiapan infrastruktur, sumber daya manusia, keamanan siber, dan pengelolaan risiko. Implikasinya, bank perlu menerapkan inovasi secara bertahap dan terukur agar manfaat teknologi dapat berkembang tanpa meningkatkan eksposur risiko secara berlebihan.

Efisiensi operasional yang diproksikan dengan BOPO juga berpengaruh langsung terhadap stabilitas bank dengan koefisien -2,0219 dan p-value 0,0004. Karena BOPO yang lebih rendah menunjukkan efisiensi yang lebih baik, hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan efisiensi operasional berkaitan dengan stabilitas bank yang lebih tinggi. Namun, efisiensi tidak terbukti memoderasi hubungan CAR, ukuran bank, maupun inovasi keuangan terhadap stabilitas. Interaksi CAR × Efisiensi memiliki p-value 0,2462**,** Ukuran Bank × Efisiensi sebesar 0,9712, dan Inovasi Keuangan × Efisiensi sebesar 0,6075. Hasil tersebut menunjukkan bahwa efisiensi lebih berperan sebagai faktor yang secara langsung mendukung stabilitas daripada sebagai faktor yang mengubah kekuatan pengaruh modal, ukuran bank, dan inovasi terhadap stabilitas.

Secara praktis, temuan tersebut menunjukkan bahwa stabilitas bank perlu dibangun melalui penguatan modal, pertumbuhan yang sehat, pengembangan inovasi yang terukur, dan peningkatan efisiensi secara bersamaan, bukan dengan mengandalkan efisiensi sebagai penguat bagi faktor-faktor tersebut. Bank dengan modal yang kuat tetap perlu menjaga kualitas aset dan manajemen risiko, bank dengan skala besar perlu memastikan pertumbuhan aset tetap produktif dan terdiversifikasi, sedangkan pengembangan inovasi perlu disertai kesiapan teknologi dan keamanan siber. Di sisi lain, peningkatan efisiensi perlu diarahkan pada optimalisasi sumber daya dan proses operasional tanpa mengurangi investasi yang diperlukan untuk menjaga kualitas layanan dan pengelolaan risiko.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa stabilitas bank lebih banyak ditentukan oleh kekuatan permodalan, skala usaha, dan dinamika inovasi yang diterapkan oleh bank. Modal yang kuat dan ukuran bank yang besar cenderung meningkatkan stabilitas karena memberikan kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi risiko dan guncangan ekonomi, sedangkan inovasi keuangan di sisi lain masih membawa tantangan berupa risiko teknologi dan kompleksitas operasional. Selain itu, efisiensi bank tidak berperan sebagai faktor yang memperkuat maupun memperlemah hubungan variabel-variabel tersebut terhadap stabilitas bank, sehingga pengaruhnya berjalan secara independen. Dengan demikian, pengelolaan modal, pengembangan skala usaha, dan penerapan inovasi perlu diperhatikan secara seimbang agar stabilitas bank tetap terjaga.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
RINGKASAN KARYA AKHIR x
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
ISI KARYA AKHIR..... xviii
1. Pendahuluan 2
2. Tinjauan Pustaka 3
3. Metode Penelitian 5
4. Hasil dan Pembahasan 5
5. Kesimpulan 10
6. Referensi 10
LAMPIRAN I SK Dekan..... xix
LAMPIRAN II *Letter of Acceptance* xxiii
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxv
LAMPIRAN IV Tabel Operasional xxvii
LAMPIRAN V Data xxx
LAMPIRAN VI Output Olah Data xl

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Statistik Deskriptif 5
Tabel 2. Hasil Uji Pemilihan Model 6
Tabel 3. Matriks Korelasi 6
Tabel 4. Hasil Estimasi Regresi Data Panel 7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teoritis 4

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I SK Dekan xix
LAMPIRAN II *Letter of Acceptance* xxiii
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxv
LAMPIRAN IV Tabel Operasional xxvii
LAMPIRAN V Data xxx
LAMPIRAN VI Output Olah Data x1

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi

E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (1) February 2025 | PP. 1-XX
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1xx

RESEARCH ARTICLE

Pengaruh Kecukupan Modal, Ukuran Bank, dan Inovasi Keuangan Terhadap Stabilitas Bank: Peran Efisiensi Sebagai Moderasi pada Perbankan di Indonesia

Deby Putri Radzaky [1], Anwar Azazi [2], Giriati [3], Wendy [4]

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia.

Corresponding Email: debyputriradzaky@gmail.com [1], anwar.azazi@ekonomi.untan.ac.id [2], giriati@ekonomi.untan.ac.id [3], wendy@ekonomi.untan.ac.id [4]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kecukupan Modal, Ukuran Bank, dan Inovasi Keuangan terhadap stabilitas bank serta menguji peran efisiensi bank dalam memoderasi pengaruh ketiga variabel tersebut pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada 32 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024, dengan 192 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan pada CAR dan ukuran bank terhadap stabilitas bank, sedangkan inovasi keuangan berpengaruh negatif signifikan. Lebih lanjut, efisiensi bank tidak terbukti memoderasi hubungan antara CAR, ukuran bank, maupun inovasi keuangan terhadap stabilitas bank. Temuan ini menunjukkan bahwa permodalan dan skala usaha yang lebih besar mendukung ketahanan bank, sedangkan inovasi keuangan perlu diimbangi dengan pengelolaan risiko yang memadai.

Kata Kunci: Stabilitas Bank; Kecukupan Modal; Ukuran Bank; Inovasi Keuangan; Efisiensi Bank.

Abstract

This study aims to analyze the effects of capital adequacy, bank size, and financial innovation on bank stability and to test the moderating role of bank efficiency on the effects of these three variables for banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019–2024. The study employs a quantitative approach using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) on 32 banks listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2024, comprising 192 observations. The results indicate that there is a significant positive effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR) and bank size on bank stability, while financial innovation has a significant negative effect. Furthermore, bank efficiency was not found to moderate the relationship between CAR, bank size, or financial innovation and bank stability. These findings suggest that stronger capitalization and larger scale support bank resilience, while financial innovation needs to be balanced with adequate risk management.

Keyword: Bank Stability; Capital Adequacy; Bank Size; Financial Innovation; Bank Efficiency.

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (1) February 2025 | PP. 1-XX
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1xx
RESEARCH ARTICLE

1. Pendahuluan

Bank sebagai bagian dari sistem keuangan, berperan strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi melalui pengelolaan dan penyaluran dana yang dilakukan secara efisien. Oleh karena itu, stabilitas sistem keuangan menjadi penting karena gangguan pada sektor perbankan dapat memengaruhi kondisi perekonomian secara luas. Stabilitas bank tidak hanya ditentukan oleh kondisi keuangan, tetapi juga oleh kemampuan bagaimana bank tersebut mengelola biaya dan sumber daya secara efisien (Muhri et al., 2022). Berdasarkan data OJK, kondisi perbankan Indonesia menunjukkan adanya dinamika antara kekuatan permodalan dan tekanan efisiensi. Selama 2019–2024, CAR meningkat dari 23,81% menjadi 26,69%, sedangkan BOPO bergerak fluktuatif dan kembali meningkat dari 78,94% pada 2023 menjadi 81,45% pada 2024. Pada periode yang sama, ROA meningkat dari 2,47% pada 2019 menjadi 2,69% pada 2024, meskipun mengalami penurunan dari 2,74% pada 2023. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan permodalan belum sepenuhnya diikuti oleh perbaikan efisiensi operasional, terutama pada 2024. Fenomena ini menjadi semakin relevan di tengah transformasi digital yang mendorong bank meningkatkan investasi pada infrastruktur teknologi, keamanan siber, dan pengembangan layanan, yang dapat meningkatkan daya saing tetapi juga menambah beban operasional apabila tidak dikelola secara efektif (Nafisah et al., 2026).

Stabilitas bank dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kecukupan modal, ukuran bank, dan inovasi keuangan. CAR dapat memperkuat stabilitas melalui kemampuan menyerap risiko (Sang, 2021), sedangkan ukuran bank dapat mendukung stabilitas melalui kapasitas sumber daya dan manajemen risiko yang lebih besar (Ahmad Fatoni, 2022). Namun, ukuran bank yang semakin besar juga dapat meningkatkan risiko karena pengelolaan yang lebih kompleks, potensi *empire building* dan lemahnya tata kelola (Chowdhury et al., 2024). Di sisi lain, inovasi keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan jangkauan layanan bank (Anifa et al., 2022), tetapi ketergantungan pada teknologi juga dapat menimbulkan risiko siber, gangguan sistem, dan risiko operasional (Feyen et al., 2021). Perbedaan manfaat Perbedaan manfaat dan risiko tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kecukupan modal, ukuran bank, dan inovasi keuangan terhadap stabilitas tidak hanya bergantung pada besarnya sumber daya yang dimiliki, tetapi juga pada kemampuan bank dalam mengelolanya. Efisiensi menjadi relevan karena kemampuan mengendalikan biaya dan mengoptimalkan sumber daya dapat menentukan sejauh mana modal, skala usaha, dan inovasi mampu mendukung stabilitas bank.

Penelitian mengenai peran efisiensi dalam hubungan tersebut masih terbatas dan menggunakan pendekatan yang berbeda. Maulana et al. (2025) mengkaji efisiensi pada bank syariah di Indonesia dan Malaysia tanpa memasukkan inovasi keuangan, sedangkan Sajid et al. (2023) menempatkan efisiensi sebagai variabel mediasi dengan *risk-taking* sebagai variabel dependen. Berbeda dari penelitian tersebut, penelitian ini menempatkan efisiensi operasional sebagai variabel moderasi dalam hubungan CAR, ukuran bank, dan inovasi keuangan terhadap stabilitas bank yang diukur menggunakan Z-score. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian peran efisiensi dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap stabilitas bank. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kecukupan modal, ukuran bank, dan inovasi keuangan terhadap stabilitas bank, sekaligus melihat apakah efisiensi bank dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut pada perbankan di Indonesia.

Pemahaman mengenai stabilitas bank menjadi semakin penting di tengah ketidakpastian ekonomi global, percepatan transformasi digital, dan tekanan efisiensi perbankan. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dalam menilai risiko investasi melalui kemampuan bank mengelola modal, skala usaha, dan inovasi secara efisien. Bagi regulator dan pelaku industri, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam menjaga keseimbangan antara penguatan fundamental bank, transformasi digital, dan stabilitas sistem keuangan melalui pengelolaan efisiensi operasional.

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi

E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (1) February 2025 | PP. 1-XX
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1xx

RESEARCH ARTICLE